

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM SATWA ENDEMIK INDONESIA

Oleh
Monica
1363109

Negara Indonesia kaya akan keanekaragaman satwa, yang juga menjadi habitat bagi satwa-satwa endemik Indonesia. Beberapa contohnya, Babirusa di Sulawesi, Badak Bercula Satu atau Badak Jawa di Jawa, Burung Maleo di Sulawesi, dan Harimau Sumatera di Sumatera. Namun, kekayaan akan satwa tersebut tidak diiringi oleh usaha untuk menjaga, yang menyebabkan satwa-satwa endemik tersebut masuk kedalam daftar terancam punah.

Maka dari itu, tujuan dari perancangan yang penulis lakukan ini adalah untuk membuat sebuah perancangan interior Museum Satwa Endemik Indonesia yang menampilkan suasana habitat asli satwa dalam keadaan baik maupun rusak. Selain itu juga merancang sistem sirkulasi, wayfinding, pencahayaan, dan sistem display yang mencerminkan edukasi untuk menjaga kelestarian habitat serta satwa-satwa itu sendiri. Desain interior museum disesuaikan dengan tema “ALAM TROPIS” serta konsep “EXREACTION” yang edukatif dengan display yang interaktif tanpa menghilangkan identitas bangunan *heritage* yang menjadi lokasi perancangan.

Data mengenai satwa endemik Indonesia maupun bangunan *heritage* diperoleh melalui studi literatur dan wawancara dengan ahlinya. Berdasarkan permasalahan dan solusi yang diterapkan dalam bentuk desain, perancangan ini nantinya diharapkan membawa manfaat pengetahuan edukasi dan kesadaran diri pengunjung dan juga membawa dampak positif terhadap satwa serta habitatnya.

Kata kunci: cagar budaya, edukasi, habitat, museum, satwa

ABSTRACT

INTERIOR DESIGN OF INDONESIAN ENDEMIC ANIMALS MUSEUM

Submitted by
Monica
1363109

The Indonesian state is rich in animal diversity, which is also a habitat for endemic Indonesian animals. Some examples are Babirusa in Sulawesi, Rhinoceros or Javan Rhinoceros in Java, Maleo Bird in Sulawesi, and Sumatran Tiger in Sumatra. However, the wealth of these animals is not accompanied by efforts to guard, causing these endemic animals to enter the endangered list.

Therefore, the purpose of the design that the author is doing is to create an interior design of Museum Endemic Indonesia Animal that displays the atmosphere of the original habitat of animals in good or damaged condition. It also designs circulation systems, wayfinding, lighting, and display systems that reflect education to preserve the habitat and the animals themselves. The interior design of the museum is tailored to the theme of "ALAM TROPIS" as well as the educational "EXREACTION" concept with interactive display without neglecting the identity of the heritage building which is the location of the design.

Data on endemic Indonesian animals and heritage buildings are obtained through literature studies and interviews with experts. Based on the problems and solutions applied in the form of design, this design will be expected to bring the benefits of educational knowledge and self-awareness of visitors and also bring a positive impact on the animals and their habitat.

Keywords: cultural heritage, education, habitat, museum, animal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT.....</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Ide/ Gagasan	2
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Perancangan	4
1.6 Manfaat Perancangan	4
1.7 Ruang Lingkup/ Batasan Perancangan	5
1.8 Sistematika Penulisan	7
BAB II LITERATUR MUSEUM SATWA ENDEMIK INDONESIA	8
2.1 Tinjauan Museum.....	8
2.1.1 Pengertian Museum.....	8
2.1.2 Sejarah Museum.....	6
2.1.3 Syarat Pendirian Museum	10
2.1.4 Klasifikasi Museum	12
2.1.5 Akses Publik Museum	14

2.1.6 Standar Keburuhan Ruang Museum	16
2.1.7 Teknik Perletakan dan Metode Penyajian	20
2.1.8 Teknik Penyimpanan Benda Koleksi	23
2.1.9 Persyaratan Elemen Pendukung Museum.....	33
2.1.10 <i>Wayfinding</i>	35
2.2 Tinjauan Satwa Endemik Indonesia	37
2.2.1 Pengertian Satwa Endemik	37
2.2.2 Satwa Endemik dan Nasional Indonesia yang Dilindungi Perundang- Undangan Indonesia.....	37
2.2.3 Satwa Endemik Indonesia Non-Prioritas menurut Perundang-Undangan Indonesia	64
2.3 Fasilitas Pendukung Museum	65
2.3.1 <i>Retail</i>	65
2.3.2 Area Panggung Pertunjukan.....	68
2.4 Studi Banding	74
2.4.1 Museum Satwa, Malang	74
2.4.2 Museum Geologi, Bandung	78
2.4.3 Smithsonian Museum of Natural History, Amerika Serikat	80
BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN PROYEK MUSEUM SATWA ENDEMIK INDONESIA	89
3.1 Deskripsi Objek Studi	89
3.2 Deskripsi <i>Site</i> dan Bangunan	89
3.2.1 Analisa Tapak (<i>Site Analysi</i>)	89
3.2.2 Analisa Bangunan	97
3.3 Analisa Pengguna.....	104
3.3.1 Identifikasi <i>User</i>	104
3.3.2 Struktur Organisasi	105

3.3.3 <i>Job Desk</i>	106
3.3.4 <i>Flow Activity</i>	110
3.4 Fasilitas/ Fungsi dan Tabel Kebutuhan Ruang	113
3.4.1 Fasilitas/ Fungsi Ruang	113
3.4.2 Jam Operasional	115
3.4.3 Tabel Kebutuhan Ruang	116
3.4.4 <i>Bubble Diagram</i> Kebutuhan Ruang	119
3.4.5 <i>Zoning/ Blocking</i>	121
3.5 Tema dan Konsep.....	123
3.5.1 Tema	123
3.5.2 Konsep	126
3.5.3 Penerapan Tema dan Konsep	127
BAB IV PERANCANGAN MUSEUM SATWA ENDEMIK INDONESIA	136
4.1 Perancangan Museum Satwa Endemik Indonesia	136
4.2 Pengaplikasian Desain	140
4.2.1 Denah Khusus	140
4.2.2 Detail interior	153
4.2.3 Denah Furnitur	159
4.2.4 Perspektif	164
4.2.4 Skema Material	169
BAB V PENUTUP.....	172
5.1 Simpulan	172
5.2 Saran	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Trulek Jawa (<i>Jawa Vanellus Macropterus</i>).....	15
Gambar 2.2 Maleo.....	15
Gambar 2.3 Gosong Maluku	16
Gambar 2.4 Curik Bali	16
Gambar 2.5 Seriwang Sangihe	16
Gambar 2.6 <i>Polypectron Schleiermacheri</i>	17
Gambar 2.7 <i>Lophura Erythrophthalma</i>	17
Gambar 2.8 <i>Cacatua Sulphurea</i>	17
Gambar 2.9 <i>Spizaetus Bartelsi</i>	18
Gambar 2.10 <i>Paradisea Rubra</i>	18
Gambar 2.11 <i>Rhyticeros Everetti</i>	18
Gambar 2.12 <i>Eos Reticulata</i>	19
Gambar 2.13 <i>Argusianus Argus</i>	19
Gambar 2.14 Pesut Mahakam	20
Gambar 2.15 Badak Sumatera.....	21
Gambar 2.16 Musang Sulawesi.....	21
Gambar 2.17 Babi Kutil	21
Gambar 2.18 Harimau Sumatera.....	22
Gambar 2.19 Gajah Sumatera	22
Gambar 2.20 Babi Rusa	22
Gambar 2.21 Anoa Dataran Tinggi	23
Gambar 2.22 Anoa Dataran Rendah	23
Gambar 2.23 Orang Utan Sumatera	25
Gambar 2.24 Bokoi	25
Gambar 2.25 Bilou	25

Gambar 2.26 Joja	26
Gambar 2.27 Simakobu.....	26
Gambar 2.32 Kura-Kura Rote	27
Gambar 2.29 Kura-Kura Sulawesi	28
Gambar 2.30 Baning Kuning	28
Gambar 2.31 Biawak Biru	28
Gambar 2.32 Biawak Merak	29
Gambar 2.33 Ular Python Maluku	29
Gambar 2.34 Ular Phyton Halmahera	30
Gambar 2.35 Ular Phyton Kerdil	30
Gambar 2.36 Katak Barbourula	31
Gambar 2.37 Katak pohon Mutiara	31
Gambar 2.38 Kodok Merah	31
Gambar 2.39 Kodok Klaviger	32
Gambar 2.40 <i>Papilio Lampsacus</i>	33
Gambar 2.41 <i>Allotopus Rosenbergi</i>	33
Gambar 2.42 <i>Ornithoptera spp.</i> , Betina dan Jantan	33
Gambar 2.43 <i>Troides spp.</i>	34
Gambar 2.44 <i>Cyclommatus Giraffe</i>	34
Gambar 2.45 <i>Dorcus Bucephalus</i>	34
Gambar 2.46 <i>Atrophaneura Palu</i>	35
Gambar 2.47 Kima Raksasa	36
Gambar 2.48 Arwana Papua	37
Gambar 2.49 Ikan Belida	37
Gambar 2.50 Ikan Batak	37
Gambar 2.51 Kardinal Banggai	38

Gambar 2.51 <i>Bubble Diagram</i> Organisasi Ruang Museum	48
Gambar 2.53 Jarak Pengamatan Objek Pamer	51
Gambar 2.54 a. Vitrin Tunggal b. Vitrin Ganda	54
Gambar 2.55 Vitrin Dinding	55
Gambar 2.56 Vitrin Tengah	55
Gambar 2.57 Vitrin Sudut	55
Gambar 2.58 Pedestal atau Alas Koleksi	56
Gambar 2.59 Bentuk Pedestal	56
Gambar 2.60 Teknik Pencahayaan Alami.....	58
Gambar 2.61 Teknik Pencahayaan Buatan	60
Gambar 2.62 <i>Stock Display</i> Barang Dagangan	65
Gambar 2.63 Tata Letak dan Sirkulasi <i>Retail</i>	66
Gambar 2.64 Kasir	66
Gambar 2.65 <i>Standar Retail Umum</i>	66
Gambar 2.66 Standar Tempat Duduk Pertunjukan Lipat.....	67
Gambar 2.67 Luas Baris.....	67
Gambar 2.68 Standar Tempat Duduk Pertunjukan	68
Gambar 2.69 Panggung Pertunjukan Persegi.....	68
Gambar 2.70 Panggung Pertunjukan Bentuk Kipas.....	69
Gambar 2.71 Panggung Pertunjukan Bentuk Tapal Kuda	70
Gambar 2.72 Bentuk Lantai Hexagonal.....	70
Gambar 2.73 Kemiringan Lantai Penonton	71
Gambar 2.74 Penempatan Langit-Langit Pemantul	72
Gambar 2.75 Pemantulan yang Dianjurkan	73
Gambar 2.76 Area Sumbu Longitudinal	73
Gambar 2.77 Limit Penonton yang Dapat Dijangkau Pemain	74

Gambar 2.78 <i>Lobby</i> Utama/ Area Masuk	75
Gambar 2.79 Fasilitas Foto dengan Display Satw	75
Gambar 2.80 <i>Display</i> Satwa Replika	76
Gambar 2.81 <i>Display</i> Fosil	76
Gambar 2.82 <i>Display</i> Satwa Awetan	77
Gambar 2.83 <i>Display</i> Satwa dan Habitat yang Rusak	77
Gambar 2.84 Fasilitas Edukasi	78
Gambar 2.85 Area <i>Display</i> Fosil Satwa.....	79
Gambar 2.86 Fasilitas Penunjang Informasi Benda Koleksi	80
Gambar 2.87 Fasilitas Pendukung Pengunjung	80
Gambar 2.88 <i>Display</i> Satwa	81
Gambar 3.1 Lokasi Bangunan <i>Eksisting</i>	90
Gambar 3.2 View Disekitar Site	92
Gambar 3.3 Geografis Kota Bandung	93
Gambar 3.4 Lokasi Bangunan <i>Eksisting</i>	95
Gambar 3.5 Denah Lantai 1 yang Terkena Cahaya Matahari Langsung	95
Gambar 3.6 Denah Lantai 2 yang Terkena Cahaya Matahari Langsung	96
Gambar 3.7 Tampak Muka Museum	98
Gambar 3.8 Akses Masuk Museum	99
Gambar 3.9 Sirkulasi Vertikal Lantai 1 (tangga dan <i>lift</i>).....	100
Gambar 3.10 Sirkulasi Vertikal Lantai 2 (tangga dan <i>lift</i>).....	100
Gambar 3.11 Sirkulasi Vertikal Gudang (tangga dan <i>lift</i>)	101
Gambar 3.12 Kolom pada Area Tengah Ruang Pamer Lantai 1.....	102
Gambar 3.13 Kolom pada Area Tengah Ruang Pamer Lantai 2.....	102
Gambar 3.14 Bagan StrukturOrganisasi Museum	106
Gambar 3.15 <i>Flow Activity</i> Staff Kantor	111

Gambar 3.16 <i>Flow Activity Service</i>	111
Gambar 3.17 <i>Flow Activity Retail</i>	112
Gambar 3.18 <i>Flow Activity Pegawai Cafe</i>	112
Gambar 3.19 <i>Flow Activity Pengunjung Museum</i>	113
Gambar 3.20 <i>Bubble Diagram</i> Lantai 1	120
Gambar 3.21 <i>Bubble Diagram</i> Lantai 2	120
Gambar 3.22 <i>Bubble Diagram</i> Gudang	120
Gambar 3.23 <i>Zoning/ Blocking</i> Lantai 1	121
Gambar 3.24 <i>Zoning/ Blocking</i> Lantai 2	122
Gambar 3.25 <i>Zoning/ Blocking</i> Gudang.....	122
Gambar 3.26 Hutan Hujan Tropis Indonesia	123
Gambar 3.27 Hutan Bakau	124
Gambar 3.28 Laut Indonesia.....	124
Gambar 3.29 Konsep.....	125
Gambar 3.30 Konsep Bentuk 1	127
Gambar 3.31 Konsep Bentuk 2	128
Gambar 3.32 Konsep Bentuk 3	128
Gambar 3.33 Konsep Bentuk 4	129
Gambar 3.34 Warna Hijau Hutan HujanTropis	129
Gambar 3.35 Warna Kayu Hutan	129
Gambar 3.36 Warna Gedung <i>Site</i>	130
Gambar 3.37 Warna Satwa untuk Detail Konsep	130
Gambar 3.38 Konsep <i>Texture Batuan</i>	130
Gambar 3.39 Konsep <i>Texture Kayu</i>	131
Gambar 3.40 Konsep <i>Texture Air</i>	131
Gambar 3.41 Pencahayaan Netral-Fasilitas Umum	132

Gambar 3.42 Pencahayaan Hangat-Satwa Darat	132
Gambar 3.43 Pencahayaan Dingin-Satwa Perairan	133
Gambar 3.44 <i>Spot Light</i>	133
Gambar 3.45 <i>Wall Washer</i>	134
Gambar 3.46 <i>Down Light</i>	134
Gambar 4.1 <i>Site Plan</i>	137
Gambar 4.2 <i>Story Line</i>	138
Gambar 4.3 Denah General Gudang	139
Gambar 4.4 Denah General Lantai 1	139
Gambar 4.5 Denah General Lantai 2	140
Gambar 4.6 Denah Khusus Area Explore	141
Gambar 4.7 Ceiling Denah Khusus Area Explore	142
Gambar 4.8 Potongan A-A' Denah Khusus Area Explore	142
Gambar 4.9 Potongan B-B' Denah Khusus Area Explore	143
Gambar 4.10 Denah Khusus Area Care 1	144
Gambar 4.11 Ceiling Denah Khusus Area Care 1	145
Gambar 4.12 Denah Khusus Area Care 2	146
Gambar 4.13 Ceiling Denah Khusus Area Care 2	147
Gambar 4.14 Potongan A-A' Denah Khusus Area Care	147
Gambar 4.15 Potongan B-B' Denah Khusus Area Care	148
Gambar 4.16 Denah Khusus Area Action 1	149
Gambar 4.17 Ceiling Denah Khusus Area Action 1	150
Gambar 4.18 Denah Khusus Area Action 2	151
Gambar 4.19 Ceiling Denah Khusus Area Care 2	152
Gambar 4.20 Potongan A-A' Denah Khusus Area Action	152
Gambar 4.21 Potongan B-B' Denah Khusus Area Action	153

Gambar 4.22 Detail Rangka Struktur Baru 1	154
Gambar 4.23 Detail Rangka Struktur Baru 2	154
Gambar 4.24 Detail Rangka Dinding 1	155
Gambar 4.25 Detail Rangka Dinding 2	156
Gambar 4.26 Detail Rangka Dinding 3	156
Gambar 4.27 Detail Rangka Dinding 4	157
Gambar 4.28 Detail <i>Ceiling</i> Satwa Perairan 1	158
Gambar 4.29 Detail Ceiling Satwa Perairan 2	158
Gambar 4.30 Detail Ceiling Satwa Perairan 3	159
Gambar 4.31 Sarana Informasi Interaktif TV LCD 1	159
Gambar 4.32 Sarana Informasi Interaktif TV LCD 2	160
Gambar 4.33 Sarana Informasi Interaktif TV LCD 3	160
Gambar 4.34 Display Rangka Ikan 1	161
Gambar 4.35 Display Rangka Ikan 2	161
Gambar 4.36 Display Rangka Ikan 3	162
Gambar 4.37 Lemari Permainan Satwa 1	162
Gambar 4.38 Lemari Permainan Satwa 2	163
Gambar 4.39 Area Explore 1	164
Gambar 4.40 Area Explore 2	164
Gambar 4.41 Area Explore 3	165
Gambar 4.42 Area Explore 4	165
Gambar 4.43 Area Explore 5	166
Gambar 4.44 Area Explore 6	166
Gambar 4.45 Area Care 1	167
Gambar 4.46 Area Care 2	168
Gambar 4.47 Area Care 3	168

Gambar 4.48 Area Care 4	169
Gambar 4.49 Area Action 1	170
Gambar 4.50 Area Action 2	170
Gambar 4.51 Area Action 3	171
Gambar 4.52 Area Action 4	171
Gambar 4.53 Area Action 5	172
Gambar 4.54 Cafe	172
Gambar 4.55 Material Area Explore	173
Gambar 4.56 Material Area Care	173
Gambar 4.57 Material Area Action	174



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang Museum	18
Tabel 2.2 Standar Luas Objek Pamer	19
Tabel 2.3 Tingkat Cahaya Ruang Museum	28
Tabel 2.4 Penilaian Umum terhadap Kriteria dan Indikator untuk Menentukan Spesies Prioritas	39
Tabel 2.5 Satwa Endemik Indonesia Non-Prioritas	64
Tabel 3.1 Iklim Kota Bandung	94
Tabel 3.2 Lingkup Pemugaran Bangunan Cagar Budaya	98
Tabel 3.3 Fungsi Ruang	104
Tabel 3.4 Tabel Kebutuhan Ruang	117
Tabel 4.1 Tabel Ruang dan Aktivitas Manusia	136